

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dalam Undang-undang Nomor 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan didefinisikan sebagai berikut:

“usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”¹

Maka dari itu pendidikan sangat diutamakan karena dapat membantu mencerdaskan anak bangsa terutama dalam membentuk kepribadian anak.

Salah satu tolak ukur keberhasilan pembelajaran adalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar merupakan perubahan yang didapat peserta didik dari beberapa proses pembelajaran yang telah dilalui. Hasil belajar ini dapat dipengaruhi oleh motivasi belajar dan perhatian orang tua. Ketika motivasi belajar dan perhatian orang tua yang didapat peserta didik baik maka hasil belajar yang diperoleh juga baik. Motivasi belajar yang dapat diberikan kepada peserta didik misalnya memberikan perhatian lebih terhadap peserta didik, memberikan apresiasi atau hadiah kepada peserta didik yang memiliki prestasi baik, memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran. Motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Gurah sendiri sangat diperhatikan misalnya dalam penerapan kewajiban shalat fardhu, di SMAN 1 Gurah dilaksanakan shalat fardhu berjamaah.

¹ Sutrisno dan Muhyidin Albarobis, Pendidikan Islam Berbasis Problem Sosial (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 19.

Tidak hanya motivasi belajar, perhatian orang tua juga salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Peranan perhatian orang tua dalam lingkungan keluarga yang penting adalah memberikan pengalaman pertama pada masa anak-anak, hal itu dikarenakan pengalaman pertama merupakan faktor penting dalam perkembangan pribadi dan menjamin kehidupan emosional anak. Keberhasilan siswa tidak lepas dari peran penting keluarga terutama orang tua dalam memberikan perhatian akan kebutuhan material dan non material.² Adapun bentuk-bentuk perhatian orang tua diantaranya bimbingan, kasih sayang, tanggungjawab, serta pendidikan yang baik. Perhatian dari setiap orang tua pasti berbeda-beda, maka hal tersebut juga dapat mempengaruhi motivasi serta hasil belajar siswa yang berbeda-beda. Di SMAN 1 Gurah kebanyakan siswa itu kurang mendapat perhatian dari orang tua nya dikarenakan orang tua yang sibuk dengan pekerjaan agar bisa membiayai anaknya sekolah.

Adapun temuan Lestari dan Asyanti mengenai sebuah konflik tentang remaja dan orang tua di Surakarta memiliki persamaan yaitu pada pemanfaatan waktu luang, penggunaan telepon, tugas pekerjaan rumah, cara berpakaian, pemilihan teman, dan pacaran. Akan tetapi ada konflik lain yang dikarenakan prestasi remaja belum sesuai dengan harapan dari orang tua dan remaja dipandang kurang rajin dalam belajar yaitu hal prestasi belajar.³ Prestasi belajar anak yang kurang sesuai dengan harapan orang tua merupakan sebuah konflik yang terjadi antara orang tua dan anak. Apabila prestasi belajar anak menurun, maka orang tua akan menindaklanjutinya dengan cara menegur ataupun memarahi. Setelah

² Dewa Ketut Sukardi, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1983), 139.

³ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014), 113.

mendapatkan teguran dari orang tua terkadang siswa mau belajar dengan rajin akan tetapi terkadang hal tersebut juga tidak bertahan dengan lama.

Dalam hal motivasi belajar ataupun perhatian orang tua mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam atau yang biasa disebut PAI masih kurang, mereka hanya berfokus pada pembiasaan sholat fardhu saja tidak dengan hasil belajarnya. Dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam sudah dirancang secara khusus sesuai dengan situasi, kondisi dan perjenjangan pendidikan siswa. Pendidikan Agama Islam juga mengajarkan mengenai pembentukan karakter yang baik dan yang bisa dipertahankan sampai akhirat. Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bawasanya untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan harus adanya sinergi dari pihak sekolah, keluarga maupun masyarakat dan juga dorongan dari dalam diri siswa sendiri.

Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA N) 1 Gurah, memiliki visi misi yaitu **Berdisiplin, Berprestasi, dan Berakhlakul Karimah**. Maka dari itu SMAN 1 Gurah merupakan sekolah Negeri yang mengedepankan akhlak sikap disiplin dan berakhlakul karimah.

Dari uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik membahas penelitian kuantitatif dengan judul **“PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS XI-IIS SMAN 1 GURAH”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah dijelaskan, penulis merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh perhatian Orang tua terhadap hasil belajar siswa siswa kelas XI-IIS pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Gurah?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI-IIS pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Gurah?
3. Adakah pengaruh antara perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI-IIS pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Gurah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh perhatian Orang tua terhadap hasil belajar siswa siswa kelas XI-IIS pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Gurah.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI-IIS pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Gurah.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI-IIS pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Gurah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dapat diambil dari pengkajian ini ialah sebagai berikut :

1 Secara Teoritis

Pengkajian ini diharapkan mampu untuk meningkatkan dan memperkaya pengetahuan serta wawasan yang terkait dengan pengaruh perhatian Orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa, serta sebagai rekomendasi peneliti lain dalam menjalankan penelitian yang

lebih luas lagi, sehingga dalam hal ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

2 Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai bentuk pertimbangan, pengarahan, serta informasi agar sekolah mampu meningkatkan pembelajaran sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik di Sekolah.

b. Bagi Guru

Sebagai bentuk pengarahan agar guru dapat memperbaiki kualitas dalam mengajar dengan membangun dan membangkitkan motivasi belajar siswa di dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini mampu menyadarkan siswa akan pentingnya membangun dan membangkitkan motivasi belajar.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan referensi bagi mahasiswa-mahasiswi dalam memanfaatkannya sebagai sebuah bahan penelitian.

E. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan-anggapan penting dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.⁴ Asumsi penelitian ini yaitu pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 60.

F. Ruang Lingkup/ Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil objek penelitian pada SMA Negeri 1 Gurah. Ruang lingkup penelitian ini berfokus pada kelas XI jurusan IPS. Dimana terdiri dari kelas XI-IIS 1, XI-IIS 2, XI-IIS 3, dan XI-IIS 4.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian Saurma Sihombing, Regina Sipayung, Darinda Sofia Tanjung (2020)

Penelitian Saurma Sihombing, Regina Sipayung, Darinda Sofia Tanjung Tahun 2020 yang berjudul "*PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV SD NEGERI 097350 PARBUTARAN SIMALUNGUN*".⁵ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di SD Negeri 097350 Parbutaran Simalungun tahun pembelajaran 2020/2021.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang besar antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

2. Hasil Penelitian Rachmawati Indah Permata Sari 2014

⁵ Saurma Sihombing, Regina Sipayung, and Darinda Sofia Tanjung, "Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas Iv Sd Negeri 097350 Parbutaran Simalungun," *School Education Journal Pgsd Fip Unimed* 10, no. 4 (2020): 314–322.

Penelitian Rachmawati Indah Permata Sari Tahun 2014 yang berjudul *“HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV DI SDN 11 PETANG JAKARTA TIMUR”*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilatar belakangi oleh keingintahuan peneliti tentang ada atau tidaknya hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas IV di SDN 11 Petang Jakarta Timur.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa di SDN 11 Petang Jakarta timur memiliki hubungan yang signifikan maka dari itu motivasi belajar dengan hasil belajar memiliki hubungan yang rendah artinya semakin rendah nilai motivasi belajar maka semakin rendah pula hasil belajar siswa di SDN 11 Petang Jakarta Timur.

3. Hasil Penelitian Hawing Cahya PM 2019

Penelitian Hawing Cahya PM tahun 2019 yang berjudul *“PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X DI SMA N 1 TEGALOMBO TAHUN PELAJARAN 2018/2019”*.⁶ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi kuantitatif. Penelitian ini dilatarbelakangi banyak remaja yang sekolah di SMAN 1 Tegalombo tidak mendapatkan perhatian dari orang tua yang cukup.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara perhatian orang tua dan minat belajar terhadap hasil

⁶ Hawing Cahya, “PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X DI SMA N 1 TEGALOMBO TAHUN PELAJARAN 2018/2019,” no. April (2019): 1–89.

belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA N 1 Tegalombo.

Tabel 1.1 : Daftar Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1	Penelitian Saurma Sihombing, Regina Sipayung, Darinda Sofia Tanjung Tahun 2020 yang berjudul " <i>PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV SD NEGERI 097350 PARBUTARAN SIMALUNGUN</i> "	Persamaan penelitian ini pada variabel perhatian orang tua dan hasil belajar siswa.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang terdapat dalam variabel motivasi belajar. Dimana penelitian ini tidak membahas mengenai motivasi belajar siswa dari orang tua. Tidak hanya itu, perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Sihombing, Regina Sipayung, dan Darinda Sofia terdapat pada mata pelajaran Matematika sedangkan pada penelitian sekarang berfokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2	Penelitian Rachmawati Indah Permata Sari Tahun 2014 yang berjudul " <i>HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS</i> "	Persamaan penelitian ini pada variabel motivasi belajar dan hasil belajar siswa.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang terdapat dalam variabel perhatian orang tua. Tidak hanya itu, dalam penelitian ini juga hanya berfokus pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial saja,

	<i>KELAS IV DI SDN 11 PETANG JAKARTA TIMUR</i> ".		sedangkan dalam penelitian terbaru peneliti fokus dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3	Penelitian Hawing Cahya PM tahun 2019 yang berjudul " <i>PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X DI SMA N 1 TEGALOMBO TAHUN PELAJARAN 2018/2019</i> ".	Persamaan penelitian ini pada variabel perhatian orang tua, minat belajar dan hasil belajar siswa.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah pada tempat atau lembaga yang diteliti dan pada tingkat kelas yang diteliti. Pada penelitian ini meneliti pada tingkat kelas X di SMA N 1 Tegalombo sedangkan pada penelitian sekarang meneliti pada kelas XI-IIS di SMA N 1 Gurah.

H. Definisi Istilah/Operasional

Untuk mempermudah memahami istilah-istilah yang terdapat dalam pembahasan, maka diperlukan penegasan istilah yang ada pada judul penelitian ini, diantaranya yaitu :

1. Penegasan istilah secara konseptual

a. Pengaruh

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pengaruh merupakan daya atau dampak yang timbul dari suatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁷

⁷ Peter Salim, Kamus Bahasa Kontemporer, (Jakarta: Modern EnglishPress 1991)

Uwe Becker, pengaruh adalah kemampuan yang terus berkembang yang berbeda dengan kekuasaan tidak begitu terkait dengan usaha memperjuangkan dan memaksakan kepentingan.⁸

Menurut Badudu dan Zain “Pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dan tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuasaan orang lain”. Sedangkan Louis Gottschalk mendefinisikan pengaruh sebagai suatu efek yang tegar dan membentuk terhadap pikiran dan perilaku manusia baik sendiri-sendiri maupun kolektif.⁹

b. Perhatian Orang Tua

Menurut Walgito (2004: 98-99) “Perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dan seluruh aktivitas individu yang ditujukan pada sesuatu atau sekumpulan obyek”.¹⁰ Perhatian orang tua adalah suatu aktivitas yang tertuju pada suatu hal dalam hal ini adalah aktivitas anak dalam belajar yang dilakukan oleh orang tuanya. Orang tua bisa berarti ayah, ibu atau wali dalam keluarga yang bertanggung jawab atas pendidikan anaknya. Perhatian, kasih sayang, materi harus secara seimbang diberikan oleh orang tua kepada anak-anaknya.

c. Motivasi Belajar

Menurut M. Dalyono memaparkan bahwa motivasi belajar adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa

⁸ O J S Unismuh Luwuk and Universitas Muhammadiyah Luwuk, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Di Kabupaten Banggai Kepulauan.” (2018).

⁹ Babadu, J.S dan Zain, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001), h. 131.

¹⁰ Siska Eko Mawarsih, Susilaningsih, and Nurhasan Hamidi, “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo,” *Jupe Uns* 1, no. 3 (2013): 1–13, <https://core.ac.uk/download/pdf/290553005.pdf>.

berasal dari dalam diri dan juga dari luar (Dalyono, 2005 :55). Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai (Sardiman, 2011 :102) .

Menurut Winkel (dalam Aina Mulyana, 2018) mengartikan motivasi belajar adalah segala usaha di dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatankegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual dan berperan dalam hal menumbuhkan semangat belajar untuk individu.¹¹

d. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungan-nya. Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Selanjutnya Winkel menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan internal yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan kemungkinan orang itu melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Menurut Nana Sudjana hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran

¹¹ Beatus Mendelson Laka, Jemmi Burdam, and Elizabet Kafiar, "Role of Parents in Improving Geography Learning Motivation in Immanuel Agung Samofa High School," *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 2 (2020): 69–74.

yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu. Sedangkan menurut Gagne dan Briggs, hasil belajar adalah kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu.¹²

¹² Nurrita, "Kata Kunci : Media Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa," *Misykat* 03 (2018): 171–187.